

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, N., & Paneru, C. P. (2021). Prevalence and Etiology of Neonatal Jaundice in a Tertiary Care Hospital. *Jurnal of Nepalganj Medical College*, 18(2).
- Agustin, J. (2023). Pengaruh Berat Badan Lahir, Asfiksia, Dan Jenis Persalinan Terhadap Kejadian Ikterus Pada Neonatus di Rumah Sakit Umum Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie. 15-23.
- Akbar Jaya, A. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Hiperbilirubinemia di Rumah Sakit Wilayah Kota Makasar . 30 - 40.
- Ali, E. (2018) 'Women's experiences with postpartum anxiety disorders: A narrative literature review', *International Journal of Women's Health*, 10, pp. 237–249. doi: 10.2147/IJWH.S158621.
- Anggraini, H. (2016). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ikterus pada Neonatal. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 2 No. 1.
- Anisa Oktianawati, E. J. (2019). *Konsep dan Aplikasi Keperawatan Anak*. Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Anisa Oktianawati, K. S. (2017). *Teori dan Konsep Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Atika, Vidia dan Pongki Jaya. (2016). Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. *Jakarta: Trans Info Media*.
- Auliasari, dkk. (2019, September). Faktor Risiko Kejadian Ikterus Neonatorum. *Pediomaternal Nursing Journal Vol. 5, No. 2*.
- Betty Ansong-Assoku;Pratibha A. Ankola. (2020). Neonatal Jaundice. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532930/>.
- Bilgin, B. S. et al. (2018) 'Factors affecting bilirubin levels during first 48 hours of life in healthy infants.', *BioMed research international*, 2013(November), p. 316430. doi: 10.18410/jebmh/2017/1087.
- Dewi Wulandari, M. E. (2016). *BUKU AJAR KEPERAWATAN ANAK*.
- Erlita, Hununwidiastuti, S., & Leniwita, H. (2019). Buku Materi Pembelajaran Keperawatan Anak. *Universitas Kristen Indonesia*.
- Elsi Rahmadani, Marlin Sutrisna. (2022). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ikterus Pada Bayi Baru Lahir Di RSU UMMI. *SEHATRAKYAT(Jurnal Kesehatan Masyarakat)*, 179-188.
- Furwasyih,D., T.Wulandari, dan R.M.Suci. (2020). Hubungan Berat Lahir dengan kejadian ikterus di Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Mercusuar 3(1)*, 11-15.
- Hajar, N.S., I Antari,dan D.M. Mizan. (2019). Kejadian Ikterus Neonatorum pada berat bayi lahir rendah. *Jurnal Kesehatan Madani Medika 10(1)*, 35 - 39.

- Heriani, H. and Camelia, R. (2022) ‘Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah’, *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(1), pp. 116–122. doi: 10.36729/bi.v14i1.818.
- Heringguhir, S. A., Maelissa, M. M. and Djoko, S. W. (2022) ‘Hubungan Usia Gestasi Dan Berat Lahir Neonatus Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Di Rsud Dr.M.Haulussy Ambon Tahun 2018-2020’, *PAMERI: Pattimura Medical Review*, 4(2), pp. 54–64. doi: 10.30598/pamerivol4issue2page53-63
- Kurnia Dini Rahayu. (2020). Hubungan Antara Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Ikterus.
- Lestari, Susi. (2018). Hubungan Berat Badan Lahir Bayi dan usia kehamilan dengan kejadian ikterus neonatorum di RSUD Sleman tahun 2017. *Politeknik Kesehatan Kementerian Yogyakarta*.
- Manggiasih, Vidia Atika, Pongki Jaya. (2016). *Buku Ajar Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Dan Balita*. Jakarta: C.V Trans Info Media .
- Manuaba, I. B. G. (2015) *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Murekatete et al. (2020). Neonatal Jaundice Risk Factors at District Hospital in Rwanda . *Rwanda Journal of Medicine and Health Sciences*, 3(2), 204-213.
- Musviro, Wahyuningsih, S., Hayati, N., Handayani, D., Istiqomah, I. N. (2022). Modul Praktikum Keperawatan Anak (Kholid Rosyidi MN (ed); pertama). *KHD Production*.
- Muzalfah, R., Santik, Y. D. P. and Wahyuningsih, A. S. (2018) ‘Kejadian Preeklampsia pada Ibu Bersalin’, *Higeia Journal Of Public Health Research Development*, 2(3), pp. 1–12.
- Nining, Yuliastati, Amelia Arnis. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan (Keperawatan Anak)*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Novianti (2017) ‘Pengaruh Field Massage sebagai Terapi Adjuvan terhadap Kadar Bilirubin Serum Bayi Hiperbilirubinemia’, *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(3), pp. 315–327.
- NN, Kristianto. (2020). Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia Neonatus di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.
- Nugraha, K. W. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Kererawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Organization, W. H. (2019). Early Initiation of Breastfeeding to Promote Exclusive Breastfeeding .
- Potter, P. A. and Perry, A. G. (2015) *Fundamental Keperawatan Buku 1 Ed. 7*, Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, S. (2014) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Puspita, N. (2018). Pengaruh Berat Badan Lahir Rendah Terhadap Kejadian Ikterus Neonatorum di Sidoarjo. *Jurnal Berkala Epidemiologi .volume 6*.

- Qomariyah, S. (2020) ‘Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kadar Bilirubin Pada Bayi dengan Ikterik Neonatorum di RSIA ‘Aisyiyah Klaten’, *Stikes Muhammadiyah Klaten*.
- R.Sari, M. (2018). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Hiperbilirubin di Ruang Perinatologi di RSUD Kabupaten Tangerang .
- Rahayu, K. D. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Ikterus Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Dr.Soedarsono Kota Pasuruan. 550-552.
- Rahayuningtyas, Yayuk. (2020). Hubungan berat badan lahir dengan kejadian ikterus neonatorumdi ruang perinatologi RSD dr. Soebandi Jember. Universitas Muhammadiyah Jember.
- RI, K. (2019). "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/ 240/ 2019 Tentang Pedoman Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hiperbilirubinemia,"kemenkes RI, Pusat data dan informasi, 8(5),p.55 .
- Ribek, N., Labir, I. K., & Sunarthi, N. K. (2018). Aplikasi Perawatan Bayi Resiko Tinggi Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Keperawatan.
- Ridha, N. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohani,S.,& Wahyuni, R.R. (2017). Ikterus Pada Neonatus Ed With the Occurence Neonates Jaundice. 2(1), 75 - 80.
- Seswoyo (2016) ‘Pengaruh Cahaya Terhadap Kadar Bilirubin Total Serum Segera dan Serum Simpan Pada Suhu 20-25°C Selama 24 Jam’, *Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Sembiring, Junina Br. (2019). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Anak Prasekolah*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Sidabukke, I. R. R. and Siregar, R. N. (2020) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Restu Medan’, *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), pp. 276–284.
- Sopiyudindahlan. (2015). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Sri Devi, Manjubala Dash and Felizia Chitra. (2018). Detection of Neonatal Jaundice among the Newborn Using Kramer's Criteria. <https://www.researchgate.net/publication/330755010>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyorini, S. (2018). Hubungan Berat Badan Lahir Bayi dan Usia Gestasi dengan Kejadian Ikterik Neonatorum Di RS Muhammadiyah Palembang. 1-6.
- Susilawati, S. R. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Di RSUD Palembang Bari .
- Sulisyanti, Pradita Dwi . (2020). Hubungan Jenis Persalinan Sectio Caesaria dengan Kejadian Ikterus Neonatorumdi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*. Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA.

- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik (1st ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Wanda, N. N. (2018) ‘Manajemen Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan Ikterus Neonatorum di RSUD Syekh Yusuf Gowa’, *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Wijayanti, Y. T., Sumiyati and Prasetyowati (2019) ‘Kecemasan, Usia, Paritas dan Nyeri Persalinan Kala I Aktif Anxiety, Age, Parity and Labor Pain Phase I Active’, *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(2), pp. 47–52.
- Wijaya, F. A dan I. W. B Suryawan. (2019). Faktor risiko kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di ruang perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Medicina*. doi: 10.15562/medicina.v50i2.672.
- Wong (2015) *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.
- World Health Organization. (2019). Early Initiation of Breastfeeding to Promote Exclusive Breastfeeding.
- World Health Organization. (2020). Immigrant newborn and physiological Jaundice . *Neonatal Biology* , Vol. 6, no. 2. 2020.
- Yanto, A., Rochayati, R. and Wuryanto, E. (2018) ‘Decreased The Risk of Hyperbilirubinemia Incidence With The Initiation of Early Breastfeeding’, *Media Keperawatan Indonesia*, 1(2), p. 25. doi: 10.26714/mki.1.2.2018.25-31
- Yuliastati, A. A. (2016). *Keperawatan Anak*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Yuliawati, D. dan R. Y. Astutik. (2018). Hubungan faktor perinatal dan neonatal terhadap kejadian ikterus neonatorum. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)* 5(2): 083-089.